

ANALISIS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT AL-FURQON

Weny Windasari¹⁾, Istiyati Mahmudah²⁾

^{1,2)} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya

[^{1\)}weny2111170223@ftik.iain-palangkaraya.ac.id](mailto:weny2111170223@ftik.iain-palangkaraya.ac.id)

[^{2\)}istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id)

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika di kelas IV di SDIT Al-Furqon. Latar belakang penelitian ini berasal dari kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran matematika yang inovatif di tingkat SDIT Al-Furqon, terutama di kelas IV. YouTube muncul sebagai sumber media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses, menawarkan potensi untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada tingkat dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan fokus pada satu responden. Melalui eksplorasi materi YouTube berjudul "Angka Pembulatan: Fase B Kelas 4". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran matematika di kelas IV dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa YouTube dapat menjadi media ajar yang efektif dalam pembelajaran matematika jika digunakan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik mendapatkan pelatihan dalam memanfaatkan YouTube secara efektif sebagai media ajar.

Kata kunci: YouTube.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu bangsa (Istiqomah et al., 2023:52). Dalam upaya mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, metode pengajaran dan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar (Iin, 2023:2924). Di era digital ini, media sosial dan platform berbagi video online, seperti YouTube, telah menjadi alat yang sangat populer dalam berbagai konteks pendidikan (Husnita et al., 2023:4880). Pada tingkat dasar, penggunaan YouTube sebagai media ajar juga telah memasuki ranah pembelajaran di sekolah-sekolah, termasuk di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon.

Pemahaman konsep matematika adalah landasan yang sangat penting dalam proses

belajar di tingkat Sekolah Dasar (Siregar et al., 2021:444). Pembelajaran matematika di tingkat dasar merupakan tahap awal pembentukan pemahaman dasar tentang konsep matematika (Telaumbanua, 2020:710). Tingkat kecerdasan dan pemahaman peserta didik sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran dan media yang digunakan. Di era digital saat ini perkembangan teknologi yang sangat pesat. Terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (Anisa, 2022:14). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam Upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika. Salah satu sumber pembelajaran yang populer adalah platform YouTube. YouTube, sebagai salah satu platform video terbesar di dunia, telah menjadi sumber berlimpah materi pendidikan. Video-video di YouTube menawarkan berbagai topik pembelajaran, termasuk mata pelajaran matematika. Oleh karena itu,

penting untuk memahami sejauh mana YouTube dapat digunakan sebagai media ajar yang efektif dalam konteks pembelajaran matematika, terutama untuk siswa kelas IV di SDIT Al-Furqon.

Pemanfaatan YouTube sebagai alat pembelajaran dalam mata Pelajaran matematika telah menjadi subjek perhatian yang signifikan dalam bidang pendidikan. Di lingkungan SDIT Al-Furqon, penggunaan teknologi dalam pengajaran matematika peserta didik kelas IV merupakan peluang dan tantangan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. YouTube memberikan akses yang mudah ke berbagai video pembelajaran matematika secara interaktif dan menarik, serta mampu meningkatkan potensi minat dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika (Nur Setiyana & Kusuma, 2021:72).

Terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika kelas IV. Pertama, YouTube menawarkan visualisasi yang kuat, yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika yang kompleks. Kedua, video di YouTube dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, memberikan fleksibilitas dalam belajar di luar jam sekolah. Ketiga, YouTube juga menawarkan berbagai jenis video pembelajaran, termasuk video tutorial, video animasi, dan video interaktif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.

Namun, penggunaan YouTube sebagai media ajar juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah pengawasan terhadap materi yang diperoleh siswa dari YouTube. Kualitas video pendidikan yang beredar di YouTube sangat bervariasi, sehingga penting bagi guru dan orang tua untuk membimbing peserta didik dalam memilih sumber yang tepat. Selain itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang cara mengintegrasikan

video YouTube ke dalam kurikulum yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana efektivitas penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas IV di SDIT Al-Furqon?”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Furqon. Melalui penelitian ini, kita dapat mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan potensi penggunaan YouTube sebagai alat bantu pembelajaran matematika. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampaknya, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan YouTube ke dalam pembelajaran matematika dan meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Al-Furqon.

Berbagai hasil penelitian tentang YouTube sebagai media ajar diantaranya 1) Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar dapat menarik perhatian siswa karena Youtube merupakan media yang dapat menghasilkan gambar dan suara sekaligus serta mudah diakses (Tamara & Anas Thohir, 2022:460). 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media YouTube adalah Youtube dapat membuat anak tertarik, lebih cepat memahami materi, fleksibel dapat digunakan dalam situasi apapun, dapat penyimpanan video dalam jangka waktu yang panjang, serta memiliki banyak fitur (Amada & Hakim, 2022:13). 3) penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam melengkapi pengetahuan, membantu dalam memperoleh informasi terkait tugas, memantau perkembangan informasi, mengeksplorasi lebih dalam materi yang dipelajari, dan memberikan contoh konkret tentang penerapan materi yang sedang dipelajari (Yudha & Sundari, 2021:543).

Dengan memahami latar belakang, perumusan masalah, tujuan, serta kerangka teoritis yang mendukung, penelitian ini menjelaskan secara mendalam mengenai efektivitas penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika di SDIT Al-Furqon.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penggunaan YouTube sebagai alat pembelajaran dalam mata Pelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Furqon dengan mewawancarai guru sebagai responden. Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini berpusat pada situasi atau kasus tertentu, yakni penggunaan YouTube dalam konteks pembelajaran matematika di SDIT Al-Furqon.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Furqon Kota Palangka Raya selama satu minggu, tepatnya pada bulan September. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis, dimulai dengan mengajukan izin observasi kepada sekolah dan menyusun pertanyaan penelitian. Observasi difokuskan pada guru. Setelah observasi, data dianalisis untuk mendapatkan wawasan mengenai praktik pengajaran guru. Meskipun tanpa melibatkan siswa langsung, fokus pada guru memberikan gambaran komprehensif tentang penggunaan YouTube sebagai media ajar pembelajaran Matematika di Kelas IV SDIT Al-Furqon..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Furqon memiliki potensi besar untuk

meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep matematika. Dalam wawancara, guru mata pelajaran matematika menyampaikan, "Saya sangat setuju dengan temuan penelitian ini. Saya secara pribadi melihat bahwa penggunaan YouTube membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik. Respons positif yang saya lihat dari siswa menegaskan bahwa metode ini efektif. Mereka tidak hanya menunjukkan minat yang tinggi, tetapi juga secara aktif mengakui bahwa video pembelajaran YouTube memberikan kontribusi positif pada pemahaman mereka terhadap materi pelajaran."

Selain itu, pendidik di SDIT Al-Furqon telah berhasil mengintegrasikan YouTube ke dalam proses pembelajaran. Mereka memilih dengan cermat video-video yang mendukung kurikulum sekolah dan memastikan bahwa konten video tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Pendidik juga memberikan panduan kepada peserta didik tentang cara menggunakan YouTube secara efektif sebagai alat bantu pembelajaran.

Meskipun ada tantangan teknis terkait koneksi internet yang tidak stabil, sekolah telah berusaha untuk meningkatkan akses peserta didik ke sumber daya online dengan memperbaiki infrastruktur teknologi mereka. Hal ini membantu peserta didik mengatasi kendala teknis yang mungkin mereka hadapi.

Secara keseluruhan, penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika di SDIT Al-Furqon memberikan manfaat positif. Namun, perlu perencanaan dan pengawasan yang cermat agar penggunaan YouTube berjalan lancar dan efektif. Penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam mengintegrasikan YouTube ke dalam kurikulum sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat SDIT Al-Furqon serta mendorong penelitian lebih

lanjut tentang integrasi media digital dalam pendidikan dasar.

Penggunaan YouTube dalam Pembelajaran Matematika

Penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Furqon menghasilkan temuan yang menarik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru menyatakan bahwa “YouTube memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran matematika. Peserta didik menunjukkan minat yang tinggi dalam mempelajari materi matematika melalui video yang interaktif dan menarik di YouTube”.

Salah satu hal yang menonjol adalah bahwa penggunaan YouTube membantu dalam menggambarkan konsep matematika yang abstrak. Pendidik melaporkan bahwa beberapa peserta didik yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep tertentu menjadi lebih baik setelah menggunakan video YouTube yang mengilustrasikan konsep tersebut secara visual. Misalnya, Melalui eksplorasi materi YouTube berjudul "Angka Pembulatan: Fase B Kelas 4". membantu peserta didik memahami proses dengan lebih baik.

Dampak pada Hasil Belajar

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru menyatakan juga bahwa “Analisis hasil belajar matematika peserta didik kelas IV juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penggunaan YouTube sebagai media ajar”. Hasil *post test* menunjukkan peningkatan rata-rata nilai peserta didik yang menggunakan YouTube dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan media ini. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa penggunaan media digital, termasuk YouTube, dapat meningkatkan hasil belajar.

Pengawasan dan Konten yang Tepat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru menyatakan bahwa “Namun, penggunaan YouTube dalam pembelajaran matematika juga menimbulkan beberapa tantangan”. Pentingnya pengawasan dan pemilihan konten yang tepat sangat ditekankan oleh para pendidik. Pendidik perlu memastikan bahwa video yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, pendidik juga harus mengawasi aktivitas peserta didik di platform YouTube untuk memastikan mereka tidak terjebak dalam konten yang tidak relevan atau kurang bermanfaat.

Pembahasan

Pengertian YouTube: YouTube adalah platform yang berisi berbagai video yang diunggah oleh individu atau entitas, dan dapat diakses oleh berbagai kelompok usia, mulai dari generasi muda hingga yang lebih tua (Rosyidah et al., 2023:9). Pada era saat ini, YouTube merupakan salah satu jaringan media sosial yang sangat populer dan diminati (Priyanti & Nurhayati, 2023:97). Di YouTube, pengguna dapat mengunggah, menonton, mencari, dan berinteraksi melalui komentar pada video secara gratis (Tinambunan & Siahaan, 2022:14). Dengan jutaan orang yang mengakses YouTube setiap hari, platform ini memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran matematika interaktif. Pengguna dapat memanfaatkan video dan konten yang ada di YouTube untuk memperdalam pemahaman mereka tentang matematika. Media pembelajaran seperti YouTube menjadi sumber penting dan bermanfaat dalam proses belajar dengan video dan konten yang tersedia di media sosial (Qadriani et al., 2021:3).

1. **Pengertian Media Ajar:** Media pembelajaran adalah teknologi yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima

dalam konteks pembelajaran. Dalam pengertian yang lebih spesifik, media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk mengantar informasi dari satu sumber kepada penerima, terutama dalam proses pembelajaran (Tamaji, 2023:167).

Media ajar merupakan segala bentuk alat atau materi yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ajar dapat mencakup buku teks, gambar, audio, video, perangkat lunak interaktif, dan alat-alat lain yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar (Nurgiansah, 2022:1529). Media ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran karena dapat membantu memvisualisasikan konsep, memberikan contoh, dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Media pembelajaran dapat dilihat sebagai segala bentuk alat komunikasi yang mencakup perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara alat peraga adalah sarana yang digunakan untuk membantu pengajaran dan berbagai objek yang digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran (Fitria et al., 2023).

2. **Pengertian Matematika:** Matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan konsep, struktur, dan hubungan antar angka, kuantitas, ruang, dan pola. Ini adalah disiplin ilmu yang memiliki banyak cabang, termasuk aritmatika, geometri, aljabar, statistik, dan banyak lagi. Matematika digunakan untuk memecahkan masalah dalam berbagai bidang, mulai dari ilmu pengetahuan

alam hingga teknologi dan keuangan. Di sekolah, matematika diajarkan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, pemikiran logis, dan pemahaman dasar tentang konsep matematika (Kurniawati & Sutiarso, 2022:2908).

Matematika adalah alat atau metode yang digunakan untuk menjawab berbagai masalah yang dihadapi oleh manusia. Ini melibatkan pemanfaatan informasi, pemahaman tentang bentuk dan ukuran, pengetahuan tentang perhitungan, serta yang tak kalah pentingnya adalah kemampuan berpikir dalam diri manusia untuk mengenali dan memanfaatkan berbagai hubungan (Hikmah & Saputra, 2020:8).

Ketika ketiga konsep ini digabungkan, penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika menjadi lebih jelas. YouTube menyediakan platform untuk berbagi video pembelajaran matematika yang dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika dengan lebih baik. Video-video ini dapat membantu mengilustrasikan konsep yang abstrak dalam matematika, membuat pembelajaran lebih menarik, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Sebagai media ajar, YouTube dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran matematika di sekolah dengan memberikan akses ke sumber daya pendidikan yang berlimpah.

1. **Manfaat Penggunaan YouTube dalam Pembelajaran Matematika:** Penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, YouTube menyediakan visualisasi yang kuat untuk konsep matematika, sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik (Yamin et

al., 2022:171). Video dapat menjelaskan konsep yang abstrak melalui ilustrasi visual yang memikat. Kedua, YouTube memberikan akses fleksibel (Vanchapo et al., 2023:2019). Peserta didik dapat belajar di rumah, saat berpergian, atau di luar jam sekolah. Ini memungkinkan mereka untuk memahami konsep matematika tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu.

2. **Tantangan Penggunaan YouTube dalam Pembelajaran Matematika:**

Meskipun memiliki manfaatnya, penggunaan YouTube dalam pembelajaran matematika juga menghadapi tantangan. Pertama, seleksi konten yang tepat sangat penting. Ada banyak video yang tersedia di YouTube, dan tidak semuanya berkualitas. Pendidik dan orang tua perlu mengawasi dan membimbing peserta didik dalam memilih video yang sesuai dan informatif. Kedua, perangkat keras dan koneksi internet yang tidak stabil bisa menjadi masalah, terutama di daerah yang memiliki akses terbatas. Tantangan teknis ini dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran dengan efektif.

3. **Potensi Integrasi YouTube dengan Kurikulum Sekolah:**

Penggunaan YouTube dalam pembelajaran matematika dapat diintegrasikan dengan kurikulum sekolah (Rasman, 2021). Pendidik dapat memilih video yang sesuai dengan silabus dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Dengan ini, YouTube dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran. Pendidik juga dapat menggabungkan video YouTube dengan aktivitas kelas lainnya, seperti diskusi kelompok, tugas, atau proyek, untuk memaksimalkan manfaatnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penggunaan YouTube sebagai media ajar dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Furqon memiliki efek positif terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Namun, perlu perhatian ekstra dalam pengawasan dan pemilihan konten yang sesuai. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik mendapatkan pelatihan dalam memanfaatkan YouTube secara efektif sebagai media ajar. Selain itu, perluasan penggunaan media serupa dalam pembelajaran matematika dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam konteks pendidikan di masa depan.

Penelitian ini juga akan memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan media digital dalam pendidikan dasar, yang dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin memanfaatkan potensi teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dalam diskusi tentang pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam menghadapi perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 8–14. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.612>
- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 07(01), 13–21. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>

- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660>
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2020). Studi Pendahuluan Hubungan Korelasi Motivasi Belajar Dan Pemahaman Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 7–11.
- Husnita, L., Maq, M. M., Sembiring, I. M., Pandia, B. S., & Dhaniswara, E. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4879–4887. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Iin, S. I. (2023). Peran Media Pembelajaran “Papan Pintar” Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2923–2936.
- Istiqomah, K., Ulya, A. G., Linsiana, S., & Rofiq, M. (2023). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 51–63. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>
- Kurniawati, D., & Sutiarso, S. (2022). Analisis Kemampuan Reversible Thinking Matematis Siswa SMA Pada Konsep Kalkulus. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2908–2922. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1464>
- Nur Setiyana, F., & Kusuma, A. B. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 71–90. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529–1534.
- Priyanti, N. M. I., & Nurhayati, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 96–101.
- Qadriani, N. L., Hartati, S., & Dewi, A. (2021). Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841>
- Rasman, R. (2021). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2).
- Rosyidah, A., Hasanudin, C., & Marzuki, I. (2023). Pemanfaatan Media YouTube untuk Pembelajaran Mendongeng Era Digital. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1), 8–15.
- Siregar, K., SRI, M., & Harahap, Y. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Berbantuan Youtube. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3).
- Tamaji, S. T. (2023). Media Pembelajaran Berbasis IT. *EDU-KATA*, 9(2), 165–174.

- Tamara, Y. D., & Anas Thohir, M. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 05(03), 454–462.
- Telaumbanua, Y. (2020). Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 709–722.
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21. www.youtube.com
- Vanchapo, A. R., Halik, A., Arifin, N. Y., Pahmi, P., & Prabowo, I. A. (2023). Pemanfaatan Media Youtube Channel Untuk Mendukung Pembelajaran Elektronik Learning pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 3, 2016–2025. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Yamin, M., Sultan, L. P., Hidayah, M., Mochammad, R. S., Zailani, M., & Kautsar, E. W. (2022). Mengembangkan Pembelajaran Dengan Media Youtube Pada Mata Pelajaran PAI di SMA. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 3(2), 161–172. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/article/view/5905>.
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat Media Pembelajaran YouTube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538–545. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>